

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan data , analisis data dan pengujian hipotesis maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas eksperimen yang dalam pembelajarannya menggunakan *Model Method* lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematika kelas kontrol yang pembelajarannya tidak menggunakan *Model Method*. Kemampuan pemecahan masalah matematika kelas eksperimen berada pada kategori sangat tinggi dan tinggi, sedangkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas kontrol berada pada kategori kemampuan pemecahan masalah berada pada kategori sangat tinggi, tinggi dan sedang.
2. Proses pembelajaran dengan menggunakan *Model Method* memberikan banyak pengalaman kepada siswa karena siswa secara aktif memecahkan masalah matematika yang dihadapi dengan memahami masalah terlebih dahulu dengan mencari informasi-informasi yang mereka butuhkan. Siswa juga diajarkan untuk membuat suatu model berbentuk model gambar yang dinamakan bar model. Pembuatan model ini memberikan kemudahan bagi siswa dalam menyelesaikan masalah karena memberikan gambaran umum mengenai langkah selanjutnya untuk menyelesaikan masalah. embuatan model juga sesuai dengan tahap perkembangan kognitif anak sekolah dasar yang berada pada tahap operasional konkret yang sudah bisa menggunakan model.
3. Kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang pembelajarannya menggunakan *Model Method* lebih baik dibandingkan dengan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang pembelajarannya tidak menggunakan *Model Method*. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} yang diperoleh melalui uji perbedaan rata-rata postes lebih besar dari nilai t_{tabel} .

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran matematika dengan menggunakan *Model Method* dapat dijadikan salah satu alternatif bagi guru untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.
2. Pengenalan dan pemberian soal-soal pemecahan masalah berupa soal cerita hendaknya dilakukan sesering mungkin. Hal ini untuk melatih siswa agar terbiasa dalam memecahkan masalah.
3. Penggunaan *Model Method* hendaknya sering digunakan sebagai strategi pemecahan masalah dalam pembelajaran matematika karena pembuatan model sangat membantu siswa dalam memecahkan suatu masalah dan menentukan solusi-solusi yang harus mereka ambil dalam memecahkan masalah.
4. Mengajarkan sesering mungkin kepada siswa dalam pemecahan masalah harus melalui empat tahap.
5. Penelitian terhadap *Model Method* dalam kaitannya dengan kemampuan pemecahan matematika siswa disarankan untuk dicoba, dikaji, dan dikembangkan untuk menghasilkan kualitas yang lebih baik lagi.